

Mengelola Risiko Persaingan untuk Mewujudkan Keberlanjutan di Lembaga Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'arif Cikeruh

Sayyidatus Sopyani¹, Wahyu Hidayat²
UIN Sunan Gunung Djati Bandung^{1,2}

Sayyidatussopyani38@gmail.com¹, Wahyuhidayat@uinsgd.ac.id²

ABSTRACT

Competition among educational institutions has intensified in response to public demands for high-quality, affordable, and sustainable educational services. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ma'arif Cikeruh, as an Islamic educational institution, faces competitive pressures from public schools supported by government admission quota policies, private schools offering modern facilities, and external risks in the form of negative information that may reduce public trust. This study aims to identify the forms of competition faced by the madrasah, analyze the management strategies and flagship programs implemented, and describe the efforts undertaken to maintain educational quality and institutional reputation in order to remain competitive. The research employed a descriptive qualitative approach using interviews, observations, documentation, and literature review to obtain an in-depth understanding of the actual conditions of the madrasah. The findings indicate that MTs Al-Ma'arif Cikeruh manages competitive risks by strengthening internal management, conducting continuous evaluation and professional development of teachers, optimizing the Tahfidz Qur'an program as the institution's distinctive identity, improving the quality of educational services, and expanding cooperation with the community and partner institutions. In addition, the madrasah implements learning innovations, enhances educational facilities and infrastructure, and maintains transparent communication to sustain public trust. These strategies have been proven to contribute to institutional sustainability and to enhance the competitiveness of the madrasah amid the increasingly dynamic educational competition.

Keywords: risk management, educational competition, madrasah, education quality, sustainability.

ABSTRAK

Persaingan antar lembaga pendidikan semakin meningkat seiring dengan tuntutan masyarakat terhadap layanan pendidikan yang bermutu, terjangkau, dan berkelanjutan. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ma'arif Cikeruh sebagai lembaga pendidikan Islam menghadapi tekanan persaingan dari sekolah negeri yang didukung kebijakan kuota penerimaan peserta didik, sekolah swasta dengan fasilitas modern, serta risiko eksternal berupa informasi negatif yang berpotensi menurunkan kepercayaan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk

persaingan yang dihadapi madrasah, menganalisis strategi manajemen dan program unggulan yang diterapkan, serta mendeskripsikan upaya madrasah dalam mempertahankan kualitas pendidikan dan reputasi lembaga agar tetap kompetitif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka guna memperoleh gambaran yang mendalam mengenai kondisi nyata madrasah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MTs Al-Ma'arif Cikeruh mengelola risiko persaingan dengan memperkuat manajemen internal, melakukan evaluasi dan pembinaan profesional guru secara berkelanjutan, mengoptimalkan program Tahfidz Qur'an sebagai ciri khas lembaga, meningkatkan kualitas layanan pendidikan, serta memperluas kerja sama dengan masyarakat dan lembaga mitra. Selain itu, madrasah melakukan inovasi pembelajaran, peningkatan sarana dan prasarana, serta menjaga transparansi komunikasi untuk mempertahankan kepercayaan publik. Strategi tersebut terbukti berkontribusi terhadap keberlanjutan lembaga dan peningkatan daya saing madrasah di tengah dinamika persaingan pendidikan yang terus berkembang.

Kata Kunci: manajemen risiko, persaingan pendidikan, madrasah, kualitas pendidikan, keberlanjutan.

PENDAHULUAN

Dengan meningkatnya permintaan masyarakat untuk layanan pendidikan yang terjangkau, berkualitas tinggi, dan berkelanjutan, persaingan lembaga pendidikan di era modern semakin kompleks. Karena statusnya sebagai institusi pendidikan Islam, Madrasah Tsanawiyah (MTs) harus bersaing dengan lembaga pendidikan swasta dan sekolah negeri yang didukung oleh kebijakan pemerintah. Akibatnya, MTs berada dalam lingkungan persaingan yang tidak biasa. Karena keadaan ini, institusi pendidikan harus memiliki kemampuan untuk menerapkan strategi pengelolaan risiko persaingan secara sistematis untuk memastikan keberlanjutan bisnis mereka. MTs Al-Ma'arif Cikeruh adalah contoh yang baik tentang bagaimana sebuah madrasah menghadapi tekanan dari luar, seperti kebijakan kuota penerimaan siswa sekolah negeri, perubahan kebutuhan masyarakat, dan ancaman informasi negatif yang dapat membahayakan reputasi institusi.

Secara teoretis, ada lima kekuatan Porter yang dapat digunakan untuk memahami persaingan pendidikan. Kekuatan-kekuatan ini menekankan betapa pentingnya bagi organisasi untuk mengidentifikasi kekuatan pesaing, mengendalikan ancaman dari luar, dan menciptakan nilai kompetitif di dalamnya. Studi terdahulu menunjukkan bahwa lembaga pendidikan yang tanggap terhadap dinamika persaingan akan lebih mampu mempertahankan kepercayaan publik. Ini terutama berlaku untuk program yang inovatif, penguatan manajemen berbasis mutu, dan peningkatan kualitas pembelajaran. Selain itu, standar manajemen risiko seperti ISO 31000 menyatakan bahwa identifikasi, analisis, dan mitigasi risiko harus dilakukan secara berkelanjutan untuk mengurangi potensi kerugian dan memaksimalkan peluang strategis bagi institusi pendidikan. Menurut penelitian tentang manajemen madrasah, penguatan karakter religius, kolaborasi kelembagaan, dan komunikasi terbuka dengan masyarakat adalah kunci keberlanjutan lembaga.

Namun demikian, tidak cukup penelitian tentang bagaimana madrasah menengah seperti MTs Al-Ma'arif Cikeruh menangani risiko persaingan di tengah perkembangan sosial dan kebijakan pendidikan yang terus berubah. Penelitian ini menyatakan bahwa keberhasilan madrasah dalam mempertahankan keberlanjutan tidak hanya ditentukan oleh kualitas program seperti Tahfidz Qur'an, tetapi juga oleh kemampuan madrasah untuk mengembangkan inovasi manajemen, membangun jejaring strategis, dan mempertahankan reputasinya dalam arus informasi digital. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya mendukung penelitian sebelumnya tetapi juga memberikan bukti baru untuk gagasan bahwa pengelolaan risiko persaingan di madrasah harus dilakukan secara adaptif dengan mempertimbangkan aspek manajemen, pedagogis, dan sosial-keagamaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) menentukan jenis persaingan yang dihadapi MTs Al-Ma'arif Cikeruh; (2) menganalisis strategi manajemen dan program unggulan yang digunakan madrasah untuk mempertahankan kepercayaan masyarakat; (3) menjelaskan upaya madrasah dalam menjaga kualitas pendidikan dan reputasi lembaga agar tetap kompetitif; dan (4) menilai bagaimana inovasi dan pengembangan program mendukung keberlanjutan institusi. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pembangunan manajemen pendidikan Islam, khususnya dalam bidang pengelolaan risiko dan keberlanjutan madrasah.

METODE

Metode penelitian kualitatif dan jenis penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang strategi pengelolaan risiko persaingan MTs Al-Ma'arif Cikeruh untuk menjaga keberlanjutan organisasi. Metode ini dipilih karena penelitian ini berfokus pada gambaran kondisi nyata, pengalaman manajemen, dan interaksi lembaga dalam menghadapi tekanan dari sekolah swasta dan negeri. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dengan beberapa guru dan kepala sekolah, observasi langsung terhadap aktivitas pembelajaran dan pengelolaan program unggulan, dan dokumentasi yang mencakup profil lembaga, jumlah siswa, laporan kegiatan, dan penelitian pustaka tentang manajemen risiko pendidikan dan pendekatan keberlanjutan madrasah. Peneliti dapat mengumpulkan data empiris yang akurat dan kontekstual dengan menggunakan kombinasi teknik ini.

Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan model analisis Miles dan Huberman, yang mencakup penyajian, penarikan kesimpulan, dan reduksi data. Pada tahap reduksi, data dipilih dan disederhanakan berdasarkan topik penelitian. Selanjutnya, data disusun dalam bentuk cerita tematik. Proses penyajian data dimulai dengan menjelaskan bagaimana temuan terkait dengan bentuk persaingan, strategi manajemen, inovasi program, dan upaya peningkatan kualitas lembaga berhubungan satu sama lain. Tahap akhir, penarikan kesimpulan, dilakukan dengan menginterpretasikan pola data untuk menjawab rumusan masalah dan memvalidasi temuan melalui triangulasi teknik. Proses analisis ini memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana madrasah menemukan, bertindak, dan mengelola risiko persaingan untuk menjaga keberlanjutan organisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis Persaingan yang Terjadi di MTs Al-Ma'arif Cikeruh

Hasil wawancara menunjukkan bahwa MTs Al-Ma'arif Cikeruh menghadapi persaingan yang tidak langsung, atau tidak kompetitif secara terbuka. Madrasah tidak menganggap sekolah lain sebagai saingan utama. Sebaliknya, mereka menyadari persaingan dalam menarik perhatian masyarakat dan siswa baru. Memenangkan Persaingan: Dalam pasar pendidikan yang kompetitif, lembaga pendidikan dapat memenangkan persaingan dengan pesaing. (Sholeh 2023)

Lembaga pendidikan dapat menarik siswa dan orang tua untuk memilih mereka daripada lembaga lain dengan menawarkan sesuatu yang berbeda. 1. Persaingan dari luar, terutama dengan SMP negeri yang menerima kuota siswa tambahan dari kebijakan pemerintah daerah Hal ini menyebabkan lebih sedikit siswa yang mendaftar di sekolah swasta. Proses yang efektif digunakan oleh lembaga pendidikan untuk menarik minat siswa baru. Promosi yang direncanakan dan dilakukan secara sistematis melalui berbagai media juga penting untuk keberhasilan dalam menarik siswa baru. Mempromosikan program unggulan mereka dengan memanfaatkan media sosial, brosur, dan open house, misalnya. Mereka memahami pentingnya komunikasi dua arah dalam pemasaran pendidikan. Menurut kajian oleh Nurcholis (2022), penggunaan media sosial yang berkelanjutan dapat memperluas jangkauan informasi dan mempercepat penyebaran pesan promosi, terutama pada orang tua muda yang lebih aktif secara digital. (Syafi'I 2025)

Persaingan citra, seperti munculnya berita palsu yang menyatakan bahwa madrasah akan ditutup atau pindah lokasi, yang dapat membahayakan kepercayaan masyarakat. Loyalitas pelanggan akan meningkat dengan citra pelanggan yang baik. Citra sebuah organisasi atau perusahaan adalah representasi dari identitasnya. Tidak seperti pembuatan produk, citra muncul dari pandangan publik tentang sesuatu. (Manajemen 2022)

Namun demikian, madrasah menanggapi secara positif dengan menghindari menjelekkan sekolah lain dan berkonsentrasi pada peningkatan kualitas internal mereka sendiri. Ini mencerminkan prinsip kompetisi sehat dalam dunia pendidikan, di mana sekolah berusaha meningkatkan kualitasnya tanpa menjatuhkan sekolah lain. Dalam ekonomi pasar, hukum persaingan merupakan salah satu instrumen hukum penting. Pemerintah berusaha memastikan bahwa ada persaingan yang sehat di pasar melalui hukum persaingan usaha. Menurut Khemani, persaingan yang sehat akan mendorong bisnis untuk bekerja lebih keras dan menyediakan lebih banyak barang dan jasa dengan harga yang lebih murah. (Dharmasisya, Fakultas, dan Artharini 2023)

Metode Manajemen Madrasah dan Program untuk Menjaga Kepercayaan Masyarakat

Untuk menghadapi dinamika persaingan, MTs Al-Ma'arif Cikeruh menggunakan manajemen berbasis partisipasi. Fokus kebijakan kepala madrasah adalah meningkatkan kualitas guru, kedisiplinan, dan profesionalitas. Meningkatkan pelayanan prima guru dan tenaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Untuk guru, mereka dapat mengadakan pelatihan, mengundang pakar, melakukan studi banding, dan memberikan kesempatan untuk studi lebih lanjut, menempatkan sesuai keahliannya, dan terlibat dalam universitas. (Budiarti et al. 2023)

Beberapa teknik manajemen yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi berkelanjutan dilakukan setiap minggu dan bulan untuk melacak kinerja guru, kehadiran, dan pelaksanaan proses belajar mengajar. Pembinaan guru dan tenaga kependidikan dilakukan untuk meningkatkan kapasitas SDM untuk menjaga kualitas layanan pendidikan, Kepala sekolah harus memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dengan belajar kejenjang yang lebih tinggi, seperti mengikutsertakan guru dalam penataran penataran untuk menambah wawasan mereka. Kepala sekolah juga harus memberikan kesempatan kepada guru yang belum mencapai jenjang serjana untuk mengikuti kuliah di universitas terdekat dengan sekolah mereka. (Sholeh 2023)
2. Transparansi dan komunikasi terbuka madrasah menjaga hubungan baik dengan orang tua siswa dan masyarakat agar kepercayaan publik tetap kuat, Komunikasi terbuka merupakan salah satu pendorong memunculkan peran rasional dan peran manajemen. Peran rasional diterjemahkan sebagai komunikasi yang dijalankan oleh anggota organisasi untuk menciptakan dan membentuk relasi antar sesama pegawai. (Dr. Asmi Oktarina 2022)
3. Pelaporan dan akuntabilitas: Tugas lembaga untuk memastikan bahwa penyelenggaraan pendidikan berkualitas tinggi dilaporkan secara teratur kepada pengawas sekolah. Secara teoritis, pendekatan ini sejalan dengan gagasan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), di mana kepala madrasah berfungsi sebagai komunikator, manajer, dan motivator dalam mengelola semua elemen sekolah untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama, Manajemen berbasis sekolah adalah pengkoordinasian dan penyerasian sumber daya yang dilakukan secara otonomis oleh sekolah melaluissejumlah input manajemen untuk mencapai tujuan sekolah dalam

bingkai pendidikan nasional, dengan melibatkan semua kelompok kepentingan yang terkait dengan sekolah secara langsung dalam proses pengambilan keputusan (partisipatif).

Usaha Madrasah untuk Menjaga Kualitas dan Reputasi Pendidikan agar Tetap Kompetitif

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ma'arif Cikeruh menggunakan berbagai strategi untuk mempertahankan kualitas pendidikan dan mempertahankan kredibilitas institusi dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat. Upaya ini tidak hanya berfokus pada peningkatan akademik; itu juga memperkuat prinsip religius dan manajemen kelembagaan yang profesional.

1. Peningkatan Mutu Guru dan Kedisiplinan

Kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas tenaga pendidiknya. Mampu menghadapi persaingan global yang semakin ketat adalah kualitas manusia yang diinginkan oleh Indonesia untuk masa depan. Pendidikan berkualitas tinggi menghasilkan kualitas manusia Indonesia. Oleh karena itu, peran, fungsi, dan kedudukan guru sangat penting. Oleh karena itu, guru harus terus belajar tentang kemampuan mereka. Guru harus memiliki standar profesional yang kuat, termasuk pengetahuan tentang materi, kemampuan untuk menerapkan strategi pembelajaran, dan kemampuan untuk mendorong siswanya untuk belajar dengan sungguh-sungguh. (Fitria dan Martha 2020)

Oleh karena itu, MTs Al-Ma'arif Cikeruh melakukan pembinaan terus menerus kepada pendidik dan staf akademik. Selama pelatihan ini, evaluasi mingguan dan bulanan dilakukan untuk mengevaluasi kehadiran, kedisiplinan, dan kinerja guru selama proses pembelajaran. Kepala madrasah juga menekankan bahwa profesionalitas dan tanggung jawab sangat penting untuk menjaga kualitas pengajaran.

Guru yang profesional adalah guru yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui pelatihan dan pendidikan khusus di bidangnya dan dapat melaksanakan berbagai fungsi dan tanggung jawab keguruan dalam konteks pendidikan. (Praktis 2017)

Sistem evaluasi terus menerus ini memungkinkan madrasah untuk mempertahankan standar pengajaran yang konsisten, menciptakan lingkungan kerja yang tenang, dan meningkatkan semangat guru untuk berkontribusi pada peningkatan kualitas institusi.

Meskipun banyak faktor memengaruhi kepuasan kerja karyawan, termasuk gaya kepemimpinan, kemampuan manajerial, disiplin kerja, sikap terhadap tugas, prestasi kerja, motivasi kerja, dan sistem kompensasi, iklim

kerja juga sangat penting untuk menciptakan tingkat kepuasan kerja yang menyenangkan dan diharapkan dapat meningkatkan kepuasan karyawan saat mereka menyelesaikan tugas dan tanggung jawab mereka. Sarana dan prasarana tidak dapat di lepaskan dalam menjalankan tugas dan pekerjaan tertentu, dimana diperlukan peralatan baik langsung maupun tidak langsung yang dapat membantu kelancaran tugas-tugas tersebut. (Rustiana et al. 2022)

2. Pengembangan Program Unggulan Religius

Program Tahfidz Qur'an adalah keunggulan utama MT Al-Ma'arif Cikeruh yang membedakannya dari sekolah lain. Program ini tidak hanya menjadi ciri khas lembaga, tetapi juga strategi untuk memperkuat reputasi madrasah sebagai tempat yang menanamkan nilai-nilai keislaman sejak dini.

Selain Tahfidz Qur'an, madrasah juga menawarkan mata pelajaran keagamaan seperti Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Aswaja NU. Kombinasi antara penguatan akademik dan spiritual ini membuat MTs Al-Ma'arif Cikeruh disukai oleh orang-orang yang menginginkan pendidikan berkualitas dengan dasar agama yang kuat. Seolah-olah program Tahfidz Qur'an dimasukkan ke dalam lembaga pendidikan formal, seperti sekolah, adalah hal baru yang sangat unik.

Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa sekolah sebagian besar berpusat pada pendidikan sains murni, meskipun pelajaran agama hanya berlangsung 2 sampai 4 jam per pekan. Jika yang ingin dicapai adalah ilmu dan amal, alokasi waktu yang jauh dari standar cukup,

Untuk mencapai pengembangan pendidikan Islam, diperlukan pemikiran pengembangan yang mengandung makna. Pemikiran pengembangan harus mencakup hal-hal berikut: 1) bagaimana mengembangkan pendidikan Islam sehingga memiliki kontribusi yang signifikan bagi pembangunan masyarakat dan pengembangan ipteks; 2) bagaimana mengembangkan model pendidikan Islam yang lebih inovatif dan kreatif sambil mempertahankan dimensi fondasional; dan 3) bagaimana membangun sistem pendidikan Islam yang lebih efektif dan efisien. (Qomarudin 2020)

3. Peningkatan Kualitas Layanan dan Fasilitas

Untuk menjaga kenyamanan dan efektivitas proses belajar mengajar, madrasah terus berupaya meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan. Upaya ini dilakukan melalui pembangunan ruang belajar yang lebih layak, penyediaan fasilitas komputer, serta perencanaan pembangunan masjid sekolah. Selain itu, madrasah juga menerapkan

kebijakan pembiayaan gratis (SPP gratis) yang menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat sekitar.

Kebijakan ini memperlihatkan bahwa madrasah tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga memiliki komitmen sosial terhadap pemerataan pendidikan di kalangan masyarakat menengah ke bawah.

Fasilitas yang memadai dapat membantu siswa belajar dengan lebih baik dan lebih berhasil. Fasilitas ini dapat mencakup berbagai hal, seperti ruang kelas yang nyaman dengan teknologi terkini, laboratorium yang memadai untuk praktikum, perpustakaan yang memiliki koleksi buku yang lengkap, dan fasilitas pendukung seperti internet dan ruang kelas. (Anandikha, Chairunissa, dan Indriyani 2024)

4. Penguatan Hubungan dengan Masyarakat dan Jejaring Lembaga

Lembaga pendidikan dapat mempertahankan reputasinya tanpa dukungan dan dukungan masyarakat. Dengan demikian, MTs Al-Ma'arif Cikeruh menjaga komunikasi yang terbuka dan jujur dengan orang tua siswa, alumni, dan masyarakat sekitar. Selain itu, madrasah bekerja sama dengan berbagai lembaga. Misalnya, SMK Pasundan Jatinangor menggunakan laboratorium komputer, dan Universitas Padjadjaran memberikan bantuan dan program penelitian kepada fasilitas pendidikan. Siswa memiliki lebih banyak kesempatan untuk mendapatkan pengalaman belajar yang lebih variatif karena kerja sama ini memperkuat jejaring madrasah, Untuk mendukung manajemen sekolah, masyarakat harus berpartisipasi, bahkan menjadi suatu keharusan. (Hasanushifah 2025)

5. Inovasi Pembelajaran yang Adaptif

Untuk membuat jadwal pelajaran lebih efektif, MTs Al-Ma'arif Cikeruh mengurangi waktu pelajaran umum sebesar 30 menit. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa siswa memiliki waktu yang cukup untuk kegiatan Tahfidz Qur'an tanpa mengurangi materi pelajaran akademik, Metode ini menunjukkan kemampuan madrasah untuk berkembang dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, Pembelajaran adaptif menekankan pentingnya menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan kemampuan, minat, dan kecepatan belajar setiap anak. Ini dapat dicapai dengan teknologi dan metodologi yang tepat (Kristen 2024)

6. Menjaga Citra Positif dan Menghadapi Tantangan

Selain itu, siswa menghadapi masalah negatif yang dikenal sebagai hoaks, seperti laporan tentang penutupan sekolah atau pemindahan lokasi. Untuk mengatasi hal ini, madrasah memperkuat transparansi publik,

membangun komunikasi langsung, dan menggunakan pendekatan persuasif dengan masyarakat, Metode ini terbukti berhasil dalam mengembalikan kepercayaan masyarakat dan mempertahankan reputasi positif lembaga di tengah masalah, Untuk mengatasi masalah pendidikan, guru harus dipersiapkan untuk menggunakan teknologi saat ini dan memaksimalkan kemampuan mereka untuk menggunakan teknologi terkini. (Fitriah 2019)

Inovasi dan Pelatihan untuk Meningkatkan Daya Saing Madrasah

Untuk tetap diminati masyarakat di antara banyak pilihan sekolah lainnya, MT Al-Ma'arif Cikeruh bergantung pada inovasi, Karena setiap lembaga pendidikan selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik, daya saing sekolah sangat penting bagi dunia pendidikan. Banyak Madrasah berusaha menjadi yang terbaik karena tuntutan pendidikan dan penilaian kualitas. Banyak Madrasah berusaha memperbaiki citra mereka di masyarakat karena persaingan dalam prestasi pendidikan, aktivitas ekstrakurikuler, akreditasi, dan popularitas. (Nganjuk 2023)

Adapun inovasi yang dilakukan antara lain:

1. Program unggulan Tahfidz Qur'an

Mata pelajaran khusus seperti Qur'an, Hadits, Akidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, Fiqih, dan Aswaja NU dimasukkan ke dalam madrasah, dan program Tahfidz menjadi wajib secara ekstrakurikuler dengan kehadiran guru hafidz khusus, Program ini menghasilkan lulusan yang berpendidikan dan religius, yang merupakan nilai jual utamanya, Tujuan pembelajaran tahfidz Al-Quran adalah untuk meningkatkan kapasitas siswa untuk menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, cerdas, mahir membaca dan menulis Al-Quran, berakhlak mulia, mengerti dan memahami kandungan Al-Quran. Selain itu, Al-Qur'an memberi kehidupan kepada jiwa, akal, dan tubuh mereka. Ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an sangat penting bagi ruhani kita. Jika ruhani yang sehat dan kuat melebihi kekuatan tubuh yang sehat dan kekuatan jasmani yang kuat, maka manusia dalam hidupnya sempurna. (Dr. H. Ahmad Saefudin 2021)

2. Inovasi pembelajaran dan jadwal efektif

Untuk mendukung kegiatan tahfidz, jam pelajaran umum dikurangi 30 menit. Ini adalah adaptasi kurikulum yang inovatif dan efektif, Inovasi dalam pendidikan dapat didefinisikan sebagai suatu konsep, gagasan, strategi, metode, atau produk yang dianggap baru bagi seseorang atau sekelompok orang dan diharapkan dapat digunakan untuk mencapai

tujuan pendidikan atau memecahkan masalah pendidikan. Karakteristik inovasi itu sendiri, serta seberapa tepat difusikannya, memengaruhi cepat atau lambatnya penerimaan inovasi oleh masyarakat luas. (Haryanto, n.d.)

3. Kerja sama dengan lembaga lain

Sekolah Menengah Al-Ma'arif Cikeruh bekerja sama dengan SMK Pasundan Jatinangor untuk menggunakan laboratorium komputer. Mereka juga bekerja sama dengan Universitas Padjadjaran untuk penelitian dan bantuan fasilitas pendidikan. Kolaborasi ini menunjukkan penggunaan manajemen jejaring, yang merupakan upaya untuk bekerja sama dengan pihak eksternal untuk meningkatkan kualitas sekolah, Salah satu keuntungan kerja sama adalah transfer pengetahuan, teknologi, dan budaya kerja, peningkatan kompetensi peserta pelatihan, dan sertifikasi. (Meyana et al. 2017)

4. Pengembangan SDM dan pelatihan

Untuk membantu guru dan karyawan madrasah beradaptasi dengan inovasi teknologi dan pendekatan pembelajaran, mereka dilatih secara teratur. Madrasah tidak hanya tetap ada, tetapi juga membangun reputasi yang baik sebagai lembaga yang modern, religius, dan berorientasi pada kualitas melalui berbagai inovasi dan kolaborasi ini, Image merek sangat penting dalam mempertahankan pelanggan setia dan membuat keputusan pembelian. (Soleh 2022)

SIMPULAN

Hasil penelitian tentang pengelolaan risiko persaingan di MTs Al-Ma'arif Cikeruh menunjukkan bahwa keberlanjutan sekolah sangat bergantung pada kemampuan madrasah untuk mengidentifikasi jenis persaingan, membuat strategi manajemen yang fleksibel, dan menciptakan keunggulan kompetitif yang konsisten. Sekolah swasta dan negeri dengan fasilitas modern dan kebijakan pemerintah tentang kuota penerimaan siswa serta tantangan dari luar, seperti penyebaran informasi negatif yang memengaruhi persepsi masyarakat, merupakan persaingan utama. Penelitian ini menunjukkan bahwa MTs Al-Ma'arif Cikeruh dapat mengatasi masalah tersebut dengan meningkatkan manajemen internal, pembinaan guru yang sistematis, dan peningkatan kedisiplinan dan profesionalitas guru. Madrasah dapat mempertahankan kualitas pembelajaran dan kepercayaan masyarakat dengan menerapkan evaluasi rutin, komunikasi terbuka, dan pelayanan prima.

Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa jejaring kelembagaan dan inovasi memiliki peran strategis dalam mempertahankan keberadaan madrasah. Madrasah mampu memanfaatkan sumber daya eksternal untuk mendukung pengembangan program dan sarana. Ini terbukti dengan penyesuaian jadwal pembelajaran, peningkatan fasilitas, dan kerja sama dengan SMK Pasundan Jatinangor dan Universitas Padjadjaran. Secara keseluruhan, hasil menunjukkan bahwa keberhasilan MT Al-Ma'arif Cikeruh tidak hanya disebabkan oleh keunggulan religius, tetapi juga

karena tata kelola yang profesional, fleksibel, dan responsif terhadap lingkungan pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan risiko persaingan yang efektif merupakan kunci untuk mempertahankan keberlanjutan institusi pendidikan Islam. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa madrasah dapat tetap bersaing melalui kerja sama yang berkelanjutan, peningkatan kualitas, inovasi program, dan penguatan nilai religius.

DAFTAR RUJUKAN

- Anandikha, Areskha Vanya, Maurizka Chairunissa, dan Dian Indriyani. 2024. "Pengaruh Kualitas Layanan Administrasi dan Fasilitas Perguruan Tinggi terhadap Kepuasan Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta," no. 4, 1-11.
- Budiarti, Erna, Dian Anggreini, Deni Agus, Panca Susanti, dan Yunita Damayanti. 2023. "Strategi Branding Sekolah dalam meningkatkan Kepercayaan Masyarakat di Indonesia" 6:3568-76.
- Dharmasisya, Volume, Jurnal Fakultas, dan Nadia Feby Artharini. 2023. "Dharmasisya " Jurnal Program Magister Hukum FHUI TIDAK SEHAT" 2 (January).
- Dr. Asmi Oktarina, M.M. 2022. *membangun Budaya Organisasi di Era Digital*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Dr. H. Ahmad Saefudin, M.Ag. 2021. *Model Manajemen Sekolah Berbasis Tahfizh*. Yogyakarta: CV Media Ilmu.
- Fitria, Happy, dan Alfroki Martha. 2020. "Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan" 1 (3): 258-64.
- Fitriah, Dhia. 2019. "KESIAPAN GURU DALAM MENGHADAPI TANTANGAN," 148-53.
- Haryanto, Dini Putri. n.d. "INOVASI PEMBELAJARAN Editor : Dini Putri Haryanto" 16:1-119.
- Hasanushifah, Muchammad. 2025. "Strategi Penguatan Hubungan Sekolah dan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan" 2 (5): 26-35.
- Kristen, Universitas. 2024. "Real Kiddos : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Pembelajaran Adaptif sebagai Inovasi Strategi" 2 (2): 133-53.
- Manajemen, Jurnal Sains. 2022. "TERHADAP CITRA PERUSAHAAN DAN LOYALITAS PELANGGAN : " 4 (1): 8-17.
- Meyana, Yulanda Elis, Nurul Ulfatin, Manajemen Pendidikan-pascasarjana Universitas, dan Negeri Malang. 2017. "PELATIHAN DENGAN LEMBAGA LAIN," 157-65.
- Nganjuk, Kemenag Kabupaten. 2023. "Manajemen strategik pendidikan" 1:14-27.
- Praktis, Strategi Belajar Mengajar: Pendekatan Teoretis dan. 2017. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Prof. Dr. E. Mulyasa, M.Pd. 2007. *manajemen berbasis sekolah*. Bandung: PT

Remaja Rosdakarya.

Qomarudin, A. 2020. "INOVASI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM" 9 (02): 133-52.

Rustiana, Dewi, Muhammad Anas, Institut Pesantren, Kh Abdul, Chalim Pacet, Institut Pesantren, Kh Abdul, dan Chalim Pacet. 2022. "Manajemen Program Unggulan Tahfidz Qur ' an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al- Qur ' an Siswa" 1 (1): 12-24.

Sholeh, Muh Ibnu. 2023. "Menghadapi Persaingan Sengit Lembaga Pendidikan : Strategi Diferensiasi dalam Pemasaran Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia" 1 (3): 192-222.

Soleh, A. 2022. *Branding Strategy di Era Digital*. Jakarta: Bumi Aksara.

Syafi'I, M. 2025. "TEROBOSAN STRATEGIS UNTUK MENINGKATKAN JUMLAH SISWA DI LEMBAGA PENDIDIKAN" 1 (3): 137-47.